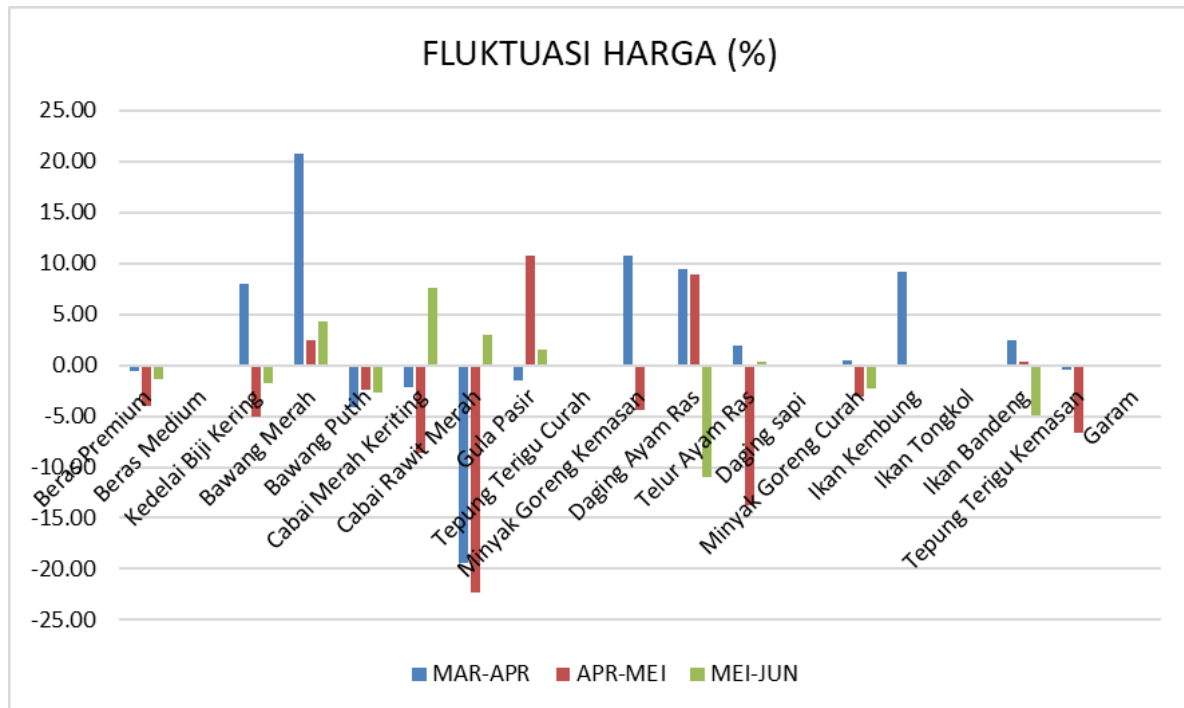


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Hasil pemantauan perkembangan harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Kabupaten Melawi pada Triwulan II Tahun 2024 selama rentang waktu April hingga Juni Tahun 2024, dianalisa sebagai berikut :

NO	KOMODITAS	HARGA RATA-RATA				FLUKTUASI HARGA KENAIKAN/PENURUNAN (%)		
		MAR	APR	MEI	JUN	MAR-APR	APR-MEI	MEI-JUN
1	Beras Premium	17,545	17,433	16,726	16,500	-0.64	-4.06	-1.35
2	Beras Medium	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	0.00	0.00
3	Kedelai Biji Kering	12,900	13,933	13,226	13,000	8.01	-5.08	-1.71
4	Bawang Merah	32,581	39,333	40,323	42,067	20.72	2.52	4.33
5	Bawang Putih	42,774	41,000	40,000	38,900	-4.15	-2.44	-2.75
6	Cabai Merah Keriting	60,968	59,667	54,516	58,667	-2.13	-8.63	7.61
7	Cabai Rawit Merah	83,761	67,500	52,419	54,000	-19.41	-22.34	3.02
8	Gula Pasir	18,677	18,400	20,387	20,700	-1.48	10.80	1.53
9	Tepung Terigu Curah	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	0.00	0.00
10	Minyak Goreng Kemasan	18,903	20,933	20,000	20,000	10.74	-4.46	0.00
11	Daging Ayam Ras	41,129	45,000	49,032	43,667	9.41	8.96	-10.94
12	Telur Ayam Ras	34,274	34,933	30,142	30,240	1.92	-13.72	0.33
13	Daging sapi	160,000	160,000	160,000	160,000	0.00	0.00	0.00
14	Minyak Goreng Curah	17,013	17,100	16,577	16,200	0.51	-3.06	-2.28
15	Ikan Kembung	45,806	50,000	50,000	50,000	9.16	0.00	0.00
16	Ikan Tongkol	45,000	45,000	45,000	45,000	0.00	0.00	0.00
17	Ikan Bandeng	39,065	40,000	40,161	38,167	2.39	0.40	-4.97
18	Tepung Terigu Kemasan	14,000	13,933	13,000	13,000	-0.48	-6.70	0.00
19	Garam	12,500	12,500	12,500	12,500	0.00	0.00	0.00



Pada bulan April 2024 :

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi pada bulan April yaitu bawang merah naik sebesar 20,72% per kg dari kisaran harga rata-rata pada bulan Maret sebesar Rp 32.581,- /kg menjadi Rp 39,333/kg di Bulan April 2024;
- Komoditas lain yang mengalami kenaikan harga adalah kedelai biji kering naik sebesar 8,01%, minyak goreng kemasan naik 10,74% per liter, daging ayam ras naik 9,41% per kg, ikan kembung naik 9,61% per kg, telur ayam ras naik 1.92% per kg dan ikan bandeng naik 2,39% per kg;
- Komoditas yang mengalami penurunan harga di Bulan April adalah Beras premium turun -0,64%, bawang putih turun -4,15%, cabai merah keriting turun -2,13%, gula pasir turun -1,48% dan tepung terigu kemasan turun -0,48%;
- Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga secara signifikan adalah cabai rawit merah yaitu turun sebesar -19,41% per kg dari harga rata-rata Rp 83,761,-/kg di bulan Maret menjadi Rp 67,500,- /kg di bulan April; dan
- Untuk komoditas beras medium, tepung terigu curah, daging sapi, ikan tongkol dan garam stabil.

Pada Bulan Mei Tahun 2024 :

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga signifikan adalah gula pasir naik sebesar 10,80% di kisaran harga rata-rata Rp 20,387,-/Kg dari harga bulan sebelumnya di kisaran harga Rp 18.400,-/Kg;
- Komoditas daging ayam ras juga mengalami kenaikan harga yang signifikan yaitu sebesar 8,96% pada bulan Mei di kisaran harga rata-rata Rp. 49,032,-/Kg;
- Komoditas yang masih mengalami kenaikan harga hingga bulan Mei adalah Bawang Merah, bawang merah naik 2,52% dengan harga dikisaran rata-rata Rp 40,323,- /Kg;
- Ikan bandeng masih mengalami kenaikan lagi sebesar 0,4% per Kg;
- Komoditas dengan harga tetap adalah ikan kembung masih dikisaran Rp 50.000,-/Kg;
- Komoditas dengan harga stabil dari bulan maret yaitu beras medium, tepung terigu

curah, daging sapi, ikan tongkol dan garam;

- Komoditas yang mengalami penurunan harga secara signifikan adalah cabai rawit merah mengalami penurunan sebesar -22,34%, untuk cabai rawit merah sudah mengalami penurunan dari bulan April 2024 sehingga kisaran harga di bulan Mei menjadi Rp 52,419,- /Kg; dan
- telur ayam ras mengalami penurunan sebesar -13,72% setelah bulan April mengalami kenaikan 1.92%.

Pada Bulan Juni tahun 2024 :

- Komoditas bawang merah mengalami kenaikan dari bulan April, pada bulan Juni masih mengalami kenaikan lagi sebesar 4,33% sehingga di bulan Juni harga rata-rata dikisaran Rp 42,067,-/Kg;
- Cabai Merah Keriting setelah April dan Mei mengalami penurunan harga, di bulan Juni mengalami kenaikan harga sebesar 7,61% dengan kisaran harga rata-rata di bulan Juni sebesar Rp 58,667,-/Kg;
- Pada bulan Juni Gula pasir masih mengalami kenaikan harga lagi sebesar 1,53% kisaran harga rata-rata di bulan Juni menjadi Rp 20.700,-/ Kg;
- Telur ayam ras mengalami kenaikan harga sebesar 0,33%, setelah bulan Mei mengalami penurunan signifikan sebesar -13,72% sehingga kisaran harga rata-rata sebesar Rp 30.240,-/Kg ;
- Komoditas Beras premium selama tiga bulan terakhir mengalami penurunan berturut-turut -0,64%, -4,06% dan terakhir -1,35% sehingga harga rata-rata di bulan Juni menjadi Rp 16.500,-/Kg;
- Daging ayam ras mengalami penurunan signifikan di bulan Juni sebesar -10.94% setelah dua bulan berturut-turut mengalami kenaikan signifikan, harga rata-rata di bulan Juni dikisaran Rp 43.667,-/Kg;
- Kedelai Biji Kering mengalami penurunan lagi sebesar -1,71% sehingga rata-rata harga menjadi Rp 13.000,-/Kg;
- Bawang Putih selama tiga bulan terakhir mengalami penurunan harga sebesar -4,15%, -2,44% terakhir di bulan Juni mengalami penurunan sebesar -2,75% harga rata-ratanya dikisaran Rp 38.900,-/Kg;
- Minyak goreng curah mengalami penurunan harga sebesar -2,28% dan ikan bandeng mengalami penurunan -4,97% setelah sebelumnya mengalami kenaikan 0,4%;
- Komoditas minyak goreng kemasan dan ikan kembung di bulan Juni harga sama dengan bulan Mei;
- Komoditas dengan harga stabil sampai dengan Juni 2024 yaitu beras medium, tepung terigu curah, daging sapi, ikan tongkol dan garam;
- Komoditas yang perlu diwaspadai karena terus mengalami kenaikan di triwulan II ini adalah **Bawang Merah** dan **Gula Pasir**.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Melawi dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan Triwulan II tahun 2024 ini, antara lain :

1. Sebagian besar Pasokan Komoditas Pangan Kabupaten Melawi adalah pasokan dari daerah lain karena keterbatasan ketersediaan pasokan dalam daerah, sehingga harga

pangan bergantung pada besar kecilnya jumlah pasokan dan lancar tidaknya distribusi pasokan dari daerah pemasok;

2. Terkait mitigasi penanganan kenaikan harga bawang OPD teknis yang membidangi pertanian tidak memiliki anggaran khusus;
3. Penganggaran terkait pengendalian inflasi masih sebatas penanganan jangka pendek;
4. Belum memadainya infrastruktur Jalan dan Jembatan sehingga mempengaruhi akses dan mobilitas orang dan barang menyebabkan disparitas harga antar kecamatan tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterjangkauan Harga :

- Melaksanakan operasi pasar, pasar murah gerakan pangan murah : Tanggal 03 April 2024 Dalam Rangka Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 H dilaksanakan : a) Operasi Pasar/Pasar Murah oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Melawi bekerjasama dengan bulog berlokasi di Pasar Tradisional Markhasan Nanga Pinoh dengan Komoditi : Beras SPHP 5 Kg 10 Ton @Rp.57.000 ; Beras Premium Beras Kita 10 Kg 1 Ton @Rp.157.000. b) Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berlokasi di Halaman Kantor Desa Buil Kecamatan Belimbing dengan Komoditi Beras SPHP kemasan 5 Kg sebanyak 2,5 Ton, Minyak Kita 500 liter, gula pasir 500 Kg.
- Tanggal 24 April 2024, Operasi Pasar/Pasar Murah oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Melawi bekerjasama dengan bulog berlokasi di Pasar Tradisional Markhasan Nanga Pinoh dengan Komoditi : Beras SPHP 5 Kg 10 Ton @Rp.57.000 ; Beras Premium Beras Kita 10 Kg 1 Ton @Rp.157.000
- Tanggal 03 Juni 2024, Operasi Pasar/Pasar Murah oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat (Disperindag ESDM Provinsi Kalbar) bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Melawi berlokasi di Pasar Pantai SDF Nanga Pinoh, Komoditi (5.1.1) : Beras Kita 5 Kg 5 Ton @Rp.60.000, Minyak Goreng Jujur 1 Ton @Rp.15.000/Ltr Kemasan 1 Ltr, Gula Pasir GulaVit 1 Ton @Rp.15.000/Kg Kemasan 1 Kg
- Tanggal 10 Juni 2024 Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berlokasi di Halaman Kantor Camat Nanga Pinoh dengan Komoditi Beras SPHP kemasan 5 Kg sebanyak 10 Ton, Minyak Goreng Jujur 1000 liter, gula pasir gulavit 1 Ton.
- Tanggal 20 Juni 2024, Operasi Pasar/Pasar Murah oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Melawi bekerjasama dengan Bulog berlokasi di Pasar Tradisional Markhasan Nanga Pinoh dengan Komoditi : Beras SPHP 5 Kg 10 Ton @Rp.63.000,-
- Tanggal 26 Juni 2024, Operasi Pasar/Pasar Murah oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Melawi bekerjasama dengan Bulog berlokasi di Halaman Kantor Desa Batu Buil dan Halaman Kantor Desa Tanjung Tengang dengan Komoditi : Beras SPHP 5 Kg 10 Ton @Rp.63.000,-
- Bersama satgas pangan Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menimbun barang kebutuhan pokok dan barang penting.
- melaksanakan Penyaluran bantuan pangan/Cadangan Pangan Pemerintah Pusat

2. Ketersediaan Pasokan:

- Melakukan pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) sebesar 95,67 Ton Beras;
- Melaksanakan Pencanaan Gerakan menanam melalui optimalisasi 20% Dana desa untuk Ketahanan Pangan di Desa Tembawang Panjang, program kegiatan dilaksanakan

di 169 Desa di Kabupaten Melawi.

3. Kelancaran Distribusi

- Pembangunan Jalan dan Jembatan

4. Komunikasi Efektif:

- Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Melawi melakukan Rapat Koordinasi intern, *capacity building* dan mengikuti Zoom mingguan dengan Kemendagri;
- Melalui petugas enumerator harga melakukan pemantauan harga bahan pangan strategis secara harian.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

masih kurangnya sinkronisasi program kegiatan dan belum optimalnya penganggaran Pengendalian Inflasi di OPD teknis.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengoptimalkan pelaksanaan rapat koordinasi TPID untuk mengidentifikasi dan merumuskan langkah-langkah pengendalian kenaikan harga kedepan , dan menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kabupaten Melawi;
2. Perlu melakukan sinkronisasi program kegiatan dan belum optimalnya penganggaran Pengendalian Inflasi di OPD teknis;
3. Perlu membangun teknologi informasi dan komunikasi /aplikasi penyebarluasan informasi serta pemenuhan data harga dan ketersediaan kebutuhan pokok dan barang penting sehingga data dan informasi yang disajikan *realtime ,up to date* serta jangkauannya luas agar dapat digunakan sebagai *early warning* Pemerintah Kabupaten Melawi, sehingga pengambilan kebijakan terkait strategi 4k pengendalian inflasi tepat;
4. Perlu memetakan potensi daerah guna mendukung Kerjasama Antar Daerah;
5. Perlu program kegiatan peningkatan kapasitas penyuluh pertanian dan kelembagaan petani guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk peningkatan produksi pertanian;
6. Mengharapkan peran pemerintah pusat dan provinsi dalam pembangunan infrastruktur dasar khususnya jalan dan jembatan guna pemerataan pembangunan dalam mengatasi kesenjangan ekonomi dan terbukanya akses sehingga mobilitas orang dan barang lancar.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan Terima Kasih.